

Minat Siswa SMK dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Wahidatuzzakiah Rahmadhani

Universitas Mulawarman

wahidatuzzakiahr@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.ac.id

Vitria Puri Rahayu

Universitas Mulawarman

vitria.puri@fkip.unmul.ac.id

Abstrack

The research in this thesis is motivated by the still low interest of vocational school students in continuing their education to tertiary institutions. Therefore, the focus of research in this thesis is how vocational school students are interested in continuing their education to college. This research aims to determine the interest of vocational school students in continuing their education to higher education at SMKN 1 Bengalon, East Kutai Regency. The type of research carried out was descriptive qualitative research. The informants in the research were class XII students. Data collection was carried out by direct observation and interviewing class XII students. Based on the research results, it shows that vocational school students' interest in continuing their education has increased. This can be seen from how students view career opportunities after graduating from college compared to just graduating from vocational school. Continuing education to college makes students believe that after graduating from college students will have greater opportunities in the field of work. Not only that, support from the surrounding environment influences the interest of students who want to continue their education and good academic aspects provide opportunities for students to be accepted at the desired university and study program.

Keywords: student interests, further education, and career opportunities

Abstrak

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang masih rendah. Oleh karena itu fokus penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMKN 1 Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deksriptif. Informan dalam penelitian adalah siswa kelas XII. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dan mewawancarai siswa kelas XII. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan sudah mengalami peningkatan. Hal tersebut dilihat dari bagaimana siswa memandang peluang karier setelah lulus dari perguruan tinggi dibanding hanya lulus SMK. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi membuat siswa percaya bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi siswa mendapat peluang yang lebih besar di bidang pekerjaan. Tidak hanya itu dukungan dari lingkungan sekitar berpengaruh terhadap minat siswa yang ingin melanjutkan pendidikan dan aspek akademik yang baik memberikan kesempatan bagi siswa untuk diterima di perguruan tinggi dan progam studi yang diinginkan.

Kata Kunci: minat siswa, pendidikan lanjutan, peluang karier

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja kepada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja (Lase, 2020) sehingga dengan melihat lulusan SMK yang dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejurumannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sendiri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global. Berdasarkan hal tersebut diperlukannya minat dalam diri seseorang untuk memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kemampuan siswa SMK dikembangkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Pratiwi & Kesumadewi, 2021) sehingga siswa SMK memiliki kelebihan bahwa mereka tidak hanya belajar teori tetapi juga praktik, sehingga mereka lebih mengenal bidang mereka. Keputusan memilih pekerjaan pun sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum SMKN 1 Bengalon bahwa minat siswanya untuk sekolah di SMK sudah ada dalam diri siswa bahwa siswa akan bekerja setelah lulus dari SMK, sesuai dengan bidang yang dikuasai dan didukung dengan praktik serta adanya kerja sama dengan perusahaan. SMK memiliki program utama yaitu melakukan kerjasama dibidang industri seperti kerjasama dengan perusahaan PT. KPP dan PT. PAMA serta SMK juga memiliki program BKK (Bursa Kerja Khusus) yang kegiatannya dilakukan dengan menyalurkan alumni dan beberapa kali perusahaan melakukan rekrutment di sekolah.

Sekolah juga mengambil beberapa alumni yang ditarik ke sekolah untuk bekerja di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa pada dasarnya siswa yang masuk ke SMK sudah mengetahui bahwa mereka akan bekerja setelah lulus sesuai dengan bidang yang dikuasai dan didukung dengan praktik, salah satu contohnya yaitu adanya PKL. Untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, penyelenggaraan pendidikan di SMK juga dilakukan melalui program kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) melalui kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) atau yang disebut juga dengan prakerin (praktik kerja industri). Dengan adanya PKL ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah membuat keputusan dalam memilih pekerjaan pada awal masuk sekolah sesuai dengan jurusan yang siswa ambil meskipun tidak semua siswa akan merasa seperti itu. Maka dibutuhkannya bimbingan dan konseling pada siswa. Bimbingan dan konseling dilakukan oleh guru yang ada di sekolah yang disebut dengan guru BK, guru bimbingan dan konseling di sekolah memiliki

fungsi utama yaitu untuk membantu siswa agar memiliki prestasi yang baik dan termasuk dalam hal ini berupaya mengarahkan siswa dalam membuat suatu pilihan yang berkaitan dengan masa kini dan masa yang mendatang.

Minat biasanya dinyatakan dalam wujud partisipasi seseorang terhadap apa yang disukai (Sasmi *et al.*, 2021) yang erat kaitannya dengan dorongan dalam diri seseorang untuk berpartisipasi pada sesuatu aktivitas. Adapun faktor internal dan eksternal (dalam Alan Febrio & Ta'ali, 2022) minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu yaitu keinginan dan keberhasilan akademik. Keinginan ini antara lain seperti keinginan untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, keinginan untuk mencapai cita-cita tertentu dan keinginan untuk menyandang gelar sarjana. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum SMKN 1 Bengalon bapak Abbas, S.Pd bahwa siswa SMK yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak banyak atau sedikit, sebanyak 4 orang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 7 orang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sambil bekerja, 41 orang bekerja, 7 orang pengangguran (sedang mencari pekerjaan) dan 3 orang melakukan kegiatan lainnya. Dimana dari ke 62 siswa tersebut sebanyak 6% melanjutkan pendidikan, melanjutkan pendidikan sambil bekerja 11%, 66 % bekerja , 11% pengangguran (sedang mencari pekerjaan), 4% melakukan kegiatan lainnya pada tahun 2023.

Siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi itu didasari akan cita-citanya, mencoba mendaftar karena nilai akademiknya baik dan di SMK sendiri ada beberapa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena di terima lewat jalur SNMPTN serta melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi itu menjadi pilihan kedua di SMKN 1 Bengalon. Sedangkan faktor eksternal meliputi status sosial ekonomi orang tua dan pendidikan keluarga. Status sosial ekonomi orang tua memegang peranan penting terhadap siswa melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak. Selain itu, minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu didukung oleh lingkungan, salah satunya lingkungan sekolah, siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi harus diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa beberapa dari siswa SMKN 1 Bengalon memiliki keinginan untuk melanjutkan ke pendidikan ke perguruan tinggi, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Maka penulis merumuskan judul penelitian

“Minat Siswa SMK dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di SMKN 1 Bengalon Kabupaten Kutai Timur”.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deksriptif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif akan memungkinkan untuk menjelajahi minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan lebih mendalam, mendengarkan pandangan mereka dan menggali aspek-aspek subjektif dari keputusan ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Bengalon yang berlokasi di Jln. Sulawesi, Sepaso Barat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Peneliti akan melaksanakan penelitian pada bulan juli-oktober 2024. Informan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMKN 1 Bengalon. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perhatian

Siswa memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi akan cita-citanya, jurusan di SMK berkaitan dengan bidang studi di perguruan tinggi, dan siswa tertarik terhadap bidang studi tertentu yang ada di perguruan tinggi. Bukan hanya hal itu saja tetapi juga karena telah menempuh pembelajaran selama di SMK. Adapun informasi yang didapat siswa dari sumber teman, keluarga, internet, dan media sosial mengenai perguruan tinggi dan program studi. Bukan hanya itu saja, guru BK dan sekolah bekerja sama semaksimal mungkin agar siswa bisa mendapat informasi yang valid dari informasi mengenai berbagai universitas, program studi yang ditawarkan, cara mendaftar, dan beasiswa yang ditawarkan. Selain itu, siswa juga ingin mencapai tujuan kariernya dengan perguruan tinggi. Oleh karena itu, siswa memperhatikan apakah nilai dan prestasi akademiknya sudah cukup atau tidak. Jika tidak maka siswa tersebut perlu meningkatkan kembali agar dapat masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan dan program studi yang diinginkan. Maka guru yang berada di sekolah dituntut dapat menggunakan metode pengajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan baik sehingga

siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik serta siswa mendapat nilai yang sesuai dengan apa yang diharapkannya.

2. Ketertarikan

Ketertarikan siswa pada jurusan tertentu untuk dipelajari lebih lanjut, ada yang sesuai dengan jurusannya di SMK ada juga tertarik dengan bidang lain. Tidak hanya dari jurusan siswa juga bisa tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena tertarik akan mata pelajaran sehingga siswa mendalami dibidang tersebut atau karena ada keterkaitan dengan cita-cita atau jurusan yang diminatinya. Teman atau kenalan yang sedang menempuh pendidikan dapat memberikan pengaruh terhadap siswa yang ingin melanjutkan pendidikan, karena adanya ajakan atau ingin masuk di program studi yang sama. Siswa juga percaya akan pengalaman yang tidak bisa didapat di tempat lain dan siswa akan melihat perbedaan kariernya setelah lulus dari perguruan tinggi dan hanya lulus dari SMK. Siswa percaya karier mereka akan lebih baik jika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memberikan peluang yang lebih besar di bidang pekerjaan yang nantinya mereka lakukan. Sesuai dengan pengalaman guru BK bahwa siswa seiring berjalannya waktu siswa mulai merubah pola pikir mereka atau pendapat mereka mengenai perguruan tinggi dan terlihat sudah mengalami peningkatan.

3. Kebutuhan

Pandangan keluarga siswa akan memberikan dorongan bagi siswa, jika keluarga memberikan respon positif dan mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikan maka siswa akan semakin ingin untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, ada juga siswa yang karena keinginannya sendiri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga keluarga ikut memberikan dukungan yang besar bagi anaknya dan ada juga karena dari keluarga yang mewajibkan untuk anaknya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena orang tua merasa itu baik untuk karier anaknya kedepannya. Sudut pandang guru BK juga melihat besar peran keluarga dalam menentukan keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan. Contohnya siswa yang sebelumnya tidak tertarik untuk kuliah setelah melihat kakaknya dan jenjang kariernya siswa tersebut menjadi ingin kuliah agar bisa menjadi seperti kakaknya, orang tuanya pun menyuruh siswa tersebut mencontoh kakaknya agar sukses dan mendapat pekerjaan yang layak dan orang tua menjadi bangga jika anaknya sukses.

4. Rasa Senang

Siswa merasa senang jika metode yang diajarkan oleh guru dapat membantu mereka memahami materi dengan baik meskipun ada yang kurang membantu tetapi kebanyakan membantu siswa. Siswa merasa senang jika hasil belajar dan pencapaian akademiknya baik dan cukup untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetapi ada juga yang merasa kurang cukup karena lebih fokus ke non-akademik sehingga siswa akan merasa perlu lebih banyak belajar lagi apalagi sudah kelas XII. Tidak bisa dipungkiri bahwa siswa sehari-hari berinteraksi dengan teman sebaya di sekolah, sehingga siswa akan menggambarkan bagaimana hubungan dengan temannya, ada yang merasa baik, akrab sehingga mendorong untuk melanjutkan pendidikan dan ada juga yang kurang baik. Teman sebaya di sekolah dapat berpengaruh terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, ada yang menganggap dukungan teman sebaya itu penting ada juga yang tidak karena lebih besar minat diri sendiri untuk melanjutkan pendidikan.

5. Motivasi

Siswa sudah memiliki gambaran tentang karier jangka panjangnya seperti lulus SMK mau melanjutkan pendidikan atau tidak, lulus dari perguruan tinggi mau bekerja dimana dan menginginkan jabatan tinggi dan gaji yang di atas rata-rata. Hal ini berhubungan dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar, sehingga siswa merasa senang, termotivasi, dan semangat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan harapan memiliki karier yang lebih baik. Siswa juga merasa akademik berperan penting agar siswa bisa masuk ke perguruan tinggi, siswa merasa puas dengan pencapaian akademiknya karena terbilang tinggi dan membuat siswa tersebut termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tetapi ada beberapa yang merasa kurang puas karena merasa nilainya rendah sehingga siswa tersebut ingin belajar lebih giat lagi di kelas XII ini.

Pembahasan

Siswa SMK dipersiapkan agar siswanya setelah lulus dapat bekerja dengan keterampilan yang sudah didapat selama sekolah. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa siswa SMK juga memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya setelah lulus SMK langsung bekerja. Siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi biasanya muncul karena ada rasa ketertarikan, suka, senang, dan keinginan yang kuat untuk melakukan suatu hal tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Menurut pendapat sukardi dalam putri dkk, 2019 (Yeremia et al., 2023) minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan,

kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Sehingga siswa merasa tidak keberatan untuk melakukan hal tersebut. Apalagi jika ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, siswa merasa perlu melakukan hal itu karena berkaitan dengan cita-citanya, jurusan yang sesuai dengan jurusan di SMK, dan merasa tertarik dalam bidang studi atau jurusan di perguruan tinggi.

Siswa yang ingin mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa terpengaruh selama pembelajaran di SMK misalnya seperti jurusan TAB (Teknik Alat Berat) yang memperlajarinya tentang mesin-mesin berat dalam kegiatan konstruksi dengan menerapkan ilmu fisika, maka siswa akan tertarik untuk lebih mendalami jurusannya di perguruan tinggi dengan mengambil bidang studi teknik mesin. Oleh karena itu, selama pembelajaran di sekolah mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Maka guru dituntut dapat menggunakan metode pengajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran dengan baik, siswa yang dapat memahami materi dengan baik akan memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Bukan hanya dari pembelajaran tetapi juga dari pentingnya perguruan tinggi untuk karier jangka panjangnya siswa. Tujuan utama pendidikan tinggi adalah untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan akademik dan profesional yang diperlukan untuk berkontribusi, mengembangkan, dan menyebarkan pengetahuan demi kemajuan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunal serta sosial (Rsitiani et al., 2024). Tidak hanya itu saja tetapi siswa SMK ingin memperluas pengetahuan dan mendapat peluang yang lebih besar di bidang pekerjaan yang dilakukannya.

Siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi membutuhkan informasi mengenai pendidikan tinggi, tetapi di SMKN 1 Bengalon ini siswa banyak belum mendapat informasi dari sekolah karena sekolah belum mengadakan sosialisasi mengenai pendidikan tinggi, sehingga guru BK dan sekolah berusaha semaksimal mungkin agar siswa mendapat informasi mengenai perguruan tinggi. Pengertian dari sosialisasi ini adalah proses pembelajaran sosial yang melibatkan individu dalam memahami dan mengadopsi norma, nilai, perilaku, dan budaya sosial yang berlaku dalam suatu kelompok atau masyarakat (Siahaan et al., 2023). Sosialisasi ini dapat membantu siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mengenal berbagai perguruan tinggi, bidang studi yang ada di perguruan tinggi, cara mendaftar untuk masuk perguruan tinggi, mengenal lingkungan perguruan tinggi, dan lainnya.

Siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK sudah pasti bisa merasa apakah prestasi dan nilainya atau pencapaian akademiknya cukup untuk melanjutkan pendidikan. Pencapaian akademik penting agar dapat masuk ke bidang studi atau perguruan yang diinginkan. Oleh karena itu, siswa yang merasa belum cukup ingin meningkatkan pencapaian akademiknya dengan lebih giat lagi dalam belajar agar dapat diterima dengan bidang studi dan perguruan yang diinginkan. Metode pengajaran di sekolah dapat menggunakan metode pengajaran yang bisa membantu siswa agar lebih mudah memahami materi pelajaran dengan baik, siswa yang dapat memahami materi dengan baik akan memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa mengalami peningkatan dalam akademiknya. Minat pada bidang studi di perguruan tinggi biasanya siswa ketika di sekolah sudah menunjukkan perkembangan sehingga siswa merasa ingin mengambil bidang studi tersebut. Seperti siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan mengambil jurusan teknik mesin dan bidang tersebut berkembang selama di SMK karena siswa tersebut sudah bisa bongkar mesin.

Siswa tertarik ingin melanjutkan pendidikan bisa juga dari mata pelajaran yang disukainya atau siswa menonjol pada mata pelajaran tersebut seperti siswa yang tertarik pada salah satu mata pelajaran power dan undercarriage. Power dan undercarriage merupakan mata pelajaran tentang alat berat seperti excavator yang disebut undercarriage. Undercarriage merupakan bagian utama yang bersentuhan dengan jalan atau ground. Itu artinya aktualisasi dari perubahan pergerakan unit, perubahan tingkat kecepatan oleh transmisi, dan segala aspek perubahan pada machine baru akan memiliki efek apabila undercarriage berkerja (Antoni, 2019). Tidak hanya itu saja, teman juga dapat berpengaruh kepada siswa baik teman sebaya atau teman yang sudah menempuh pendidikan karena ada teman yang mengajak untuk melanjutkan pendidikan, mendukung, dan memberi tahu lebih baik melanjutkan pendidikan sehingga siswa merasa lebih semangat dan termotivasi.

Siswa akan bisa melihat perbedaan peluang karier setelah lulus dari perguruan tinggi dibandingkan hanya lulus SMK. Banyak siswa merasa peluang kariernya lebih baik setelah lulus dari perguruan tinggi karena peluang yang didapat lebih besar, jabatan pekerjaan lebih tinggi, dan gaji yang tinggi serta wawasan yang lebih banyak. Siswa yang ingin melanjutkan pendidikan juga membutuhkan informasi dari berbagai sumber. Sumber yang didapat siswa yaitu dari sumber internet, media sosial, saudara kandung yang sedang menempuh pendidikan, dan teman.

Dukungan keluarga dapat berpengaruh terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena itu siswa membutuhkan respon positif orang tua dan dorongan keluarga yang besar. Siswa banyak mendapat dukungan dari keluarganya sehingga siswa semakin ingin melanjutkan pendidikan, ada juga orang tua yang memang menyuruh anaknya harus melanjutkan pendidikan, ada juga yang memang dari diri sendiri. Dukungan keluarga ini juga penting bagi siswa karena ada siswa merasa jika tidak didukung maka siswa tersebut tidak akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi biasanya sudah memiliki gambaran terhadap karier jangka panjangnya. Seperti setelah lulus dari SMK mau melanjutkan pendidikan, setelah lulus perguruan tinggi bekerja di bidang yang diinginkan dengan jabatan tinggi serta gaji yang terbilang tinggi dan menjadi orang yang sukses yang memiliki banyak relasi. Ada juga yang menjadi pengusaha sehingga memberikan peluang siswa tersebut untuk menjadi pengusaha yang sukses dengan wawasan yang luas. Siswa juga akan merasa senang dan semangat jika didukung oleh lingkungan sekitarnya seperti keluarga, teman, dan guru untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII di SMKN 1 Bengalon minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana siswa memandang peluang karier setelah lulus dari perguruan tinggi dibanding hanya lulus SMK. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi membuat siswa percaya bahwa setelah lulus dari perguruan tinggi siswa mendapat peluang yang lebih besar di bidang pekerjaan.

Pencapaian akademik yang baik penting bagi siswa agar diterima di perguruan tinggi yang diinginkan dan program studi yang relevan dengan cita-cita, bidang studi yang berkaitan dengan jurusan di SMK, dan bidang studi yang ingin dipelajari lebih lanjut. Sehingga siswa yang memiliki pencapaian akademik yang kurang akan lebih fokus lagi dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar yang diinginkan. Tidak hanya itu, pengaruh dukungan dari lingkungan sekitar seperti teman sebaya atau teman yang sudah menempuh pendidikan, keluarga, dan guru bagi siswa itu penting karena siswa akan semakin termotivasi, semangat, dan semakin ingin melanjutkan pendidikan jika lingkungan sekitar mendukung siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrio, Alan, and Taali Taali. 2022. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Masuk Perguruan Tinggi bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 3(2): 258–65.
- Lase, Indah Permata Sari. 2020. "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya dan Efikasi Diri terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Keperguruan Tinggi Smk Kabupaten Nias". *Jurnal Education and Development Institut* 8(2): 261–64.
- Pratiwi, A.A. Manik, and Putu Diah Kesumadewi. 2021. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa Smkn Jurusan Pariwisata di Kota Denpasar dalam Memilih Perguruan Tinggi". *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas* 5(1): 75.
- Riki Antoni. 2019. *Studi Cara Kerja Komponen Undercarriage*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Ristiani, Trina, Mujiyanto, Supartono. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi bagi Siswa/i SMK Negeri 1 Ciluwak". *Jurnal Pelita Dharma* 10(2): 59–67
- Sasmi, Heny Eka, Achmad Fauzi, and Mardi Mardi. 2021. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan *Self-Efficacy* terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui Mediasi Prestasi Belajar". *Edukati: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(1): 323–37.
- Siahaan, Andysah Putera Utama, Supiyandi, and Hermansyah. 2023. "Pengenalan dan Sosialisasi Website Sistem Informasi Portal Mahasiswa di SMK Tritech Indonesia". *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)* 2(2): 187–93.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2018)
- Yeremia, Undap, Alfrina Mewengkang, and Agustinus Takaredase. 2023. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Kristen Kawangkoan". *Eduiti: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* 3(3) (2023): 414–26.